

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari alat stabilisator suhu dan kelembaban pada budidaya jamur tiram berbasis *internet of things* (IOT) ini, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Laporan akhir ini menghasilkan alat Stabilisator Suhu dan Kelembaban Untuk Meningkatkan Budidaya Jamur Tiram Berbasis *Internet of Things* (IOT) dengan menggunakan sensor DHT11 untuk mengukur suhu dan kelembaban dan menggunakan aplikasi *blynk* sebagai *platform* untuk memantau dan mengendalikan alat.
2. Pengujian pada alat stabilisator suhu dan kelembaban pada budidaya jamur tiram berbasis *internet of things* (IOT) ini dilakukan secara otomatis dan dapat dikendalikan melalui aplikasi *blynk* saat kondisi kumbung stabil maupun tidak stabil, *blynk* akan mengirimkan notifikasi ke *smartphone* saat suhu dan kelembaban stabil/ suhu dan kelembaban tidak stabil. Suhu stabil antara 16 °C – 32 °C, kelembaban stabil antara 60 %– 90 %, *blynk* juga akan mengirimkan notifikasi ke *smartphone* di saat waktu penyemprotan pada baglog.
3. Alat ini memiliki 2 metode dalam penggunaannya, yaitu secara otomatis sesuai dengan kondisi yang telah ditentukan atau secara manual di kontrol melalui aplikasi *blynk* dengan menekan tombol yang ingin di nyalakan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada Laporan Akhir ini guna pengembangan alat stabilisator suhu dan kelembaban pada budidaya jamur tiram berbasis *internet of things* (IOT) ini kedepannya dapat dibuat dari pemrograman *mobile* agar memiliki *platform mobile* khusus untuk mengendalikan alat ini karena alat ini masih menggunakan *platform* bantuan yaitu *blynk*.